



## **RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2018**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jalan Ki Mangunsarkoro 6 Semarang – 50136 Tromol Pos 829

Telp. (024) 8316315, 8314312, 8310216 Fax. (024) 8414811

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Kinerja tahun anggaran 2018 dari Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dapat disusun dengan baik.

Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang Tahun Anggaran 2018 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA 2018, meliputi Rupiah Murni dan PNBK, untuk periode 3 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Tujuan penyusunan Renkin ini sebagai dasar arahan pelaksanaan dan pengawasan terhadap kinerja unit kerja yang akan dilakukan pada tahun berjalan, diselaraskan dengan tugas pokok dan fungsinya.

Demikian, Rencana Kinerja ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Maret 2017

Kepala,



TITIK PURWATI WIDOWATI

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
D. Ruang Lingkup .....	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	5
A. Hasil-Hasil Pembangunan .....	5
B. Arah Pembangunan.....	9
BAB III RENCANA KINERJA 2018 .....	13
A. Program.....	13
B. Kegiatan .....	13
C. Sasaran .....	14
D. Indikator kinerja.....	14
BAB IV PENUTUP .....	16
LAMPIRAN .....	17

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Di samping tugas pembangunan yaitu mendorong tumbuhnya industri nasional yang berwawasan lingkungan, BBTPPI secara internal mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan diri melalui peningkatan kompetensi serta memberikan jasa layanan teknis kepada industri kecil, menengah dan besar.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI), maka BBTPPI setiap awal tahun anggaran menyusun Rencana Kinerja (RENKIN).

Rencana Kinerja (Renkin) merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang 2015-2019. Di dalam Renstra telah ditentukan keadaan yang akan dicapai 5 tahun ke depan yang akan dicapai secara bertahap melalui Renkin tahunan. Selanjutnya Program maupun kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan tahun 2017, dituangkan dalam Rencana Kinerja ini.

Di samping berdasarkan pada Renstra, penyusunan Renkin juga dilandasi oleh TUPOKSI sebagaimana SK Menperind No. 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, serta mengacu pada arahan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Menteri Perindustrian dan Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri.

Untuk itu Renkin BBTPPI Semarang sebagian besar kegiatan risetnya lebih difokuskan pada penguasaan teknologi pencegahan pencemaran. Di samping kegiatan tersebut, kegiatan lain meliputi kegiatan standardisasi, pengujian, penyebarluasan hasil litbang, pengadaan sarana dan prasarana bagi peningkatan pelayanan masyarakat/IKM, serta kegiatan-kegiatan yang mendorong berkembangnya sektor riil juga masih akan dilaksanakan sebagai penjabaran dari amanat yang tercantum dalam TUPOKSI.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja ini adalah sebagai dasar dan pedoman bagi BBTPPI Semarang dalam melaksanakan kegiatan dalam 1 tahun, yang merupakan bagian dari program perencanaan berkelanjutan selama lima tahun sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau batasan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan BBTPPI Semarang dalam 1 tahun sesuai tupoksi BBTPPI Semarang. Penyusunan Renkin ini juga akan menghasilkan indikator-indikator pengukuran kinerja sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2017 dapat terukur secara transparan dan obyektif.

### C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian dan sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, BBTPPI Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan, dan pencegahan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadi pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan
5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

BBTPPI Semarang dalam melaksanakan tupoksinya maupun melakukan bisnis selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi dan peningkatan kompetensi di masa mendatang.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penyusunan Renkin 2018 ini meliputi:

1. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
2. Arah pembangunan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri.
3. Rencana Kinerja tahun 2018

## BAB II

### PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

#### A. Hasil-hasil Pembangunan

Dalam kurun waktu 2013 - 2017 dari anggaran telah dihasilkan kegiatan-kegiatan yang mendukung tupoksi BBTPPI Semarang berupa:

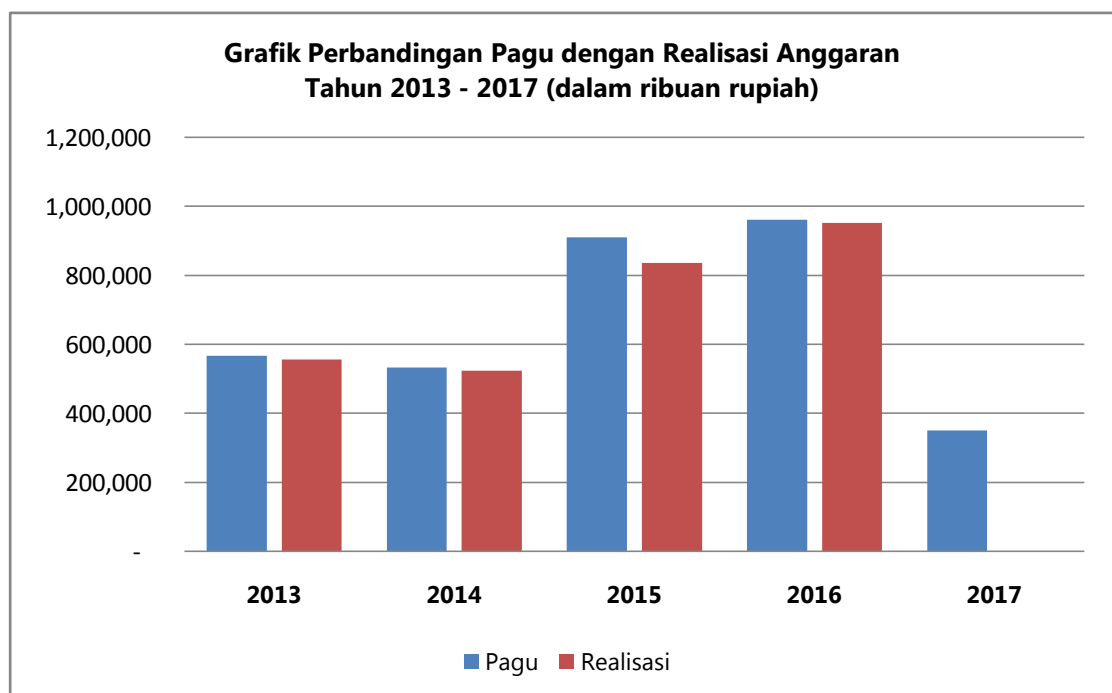
1. Kesejahteraan pegawai meliputi gaji, tunjangan, lembur, pakaian dinas, obat-obatan, diklat, dan lain-lain.
2. Pengadaan sarana dan fasilitas kerja meliputi pengadaan keperluan pokok perkantoran, pengadaan inventaris perkantoran, dan pengadaan daya dan jasa.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja meliputi gedung, kendaraan dan barang inventaris.
4. Penyebaran informasi meliputi keikutsertaan dalam pameran yang dilakukan pemda setempat dan penerbitan buletin 2 kali setahun.
5. Pembinaan dan Konsultasi berupa koordinasi dan konsolidasi program pusat dan daerah.

Di samping itu juga telah dihasilkan penelitian dan pengembangan di BBTPPI Semarang. Selama kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2016 telah dihasilkan 39 judul penelitian, sementara tahun 2017 dengan 4 judul penelitian. Pada tahun 2017 target hasil litbang prioritas yang dikembangkan sebanyak 2 penelitian, hasil litbang yang telah diimplementasikan sebanyak 1 penelitian dan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) sebanyak 1 paket. Perbandingan jumlah judul litbang dan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah.



Perbandingan Jumlah Penelitian,  
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Riset  
Tahun 2013 – 2017

No	Tahun Anggaran	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1	2013	12	568.248.000	556.177.800	97,88
2	2014	9	533.646.000	523.601.930	98,12
3	2015	12	910.564.000	836.710.672	91,89
4	2016	6	962.016.000	952.372.325	99,00
5	2017	4	351.710.000	-	-



Di samping itu dari anggaran pembangunan ini, terdapat kegiatan lain di luar litbang, yaitu :

1. Melaksanakan Layanan Jasa Teknis. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari Kerjasama Dengan Industri, Kalibrasi, Standardisasi, Sertifikasi Produk, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, Audit Air Dan Lingkungan, Audit Energi, Pelatihan Pada Industri dan IKM, Pengujian Pengendalian Pencemaran dan Aneka Komoditi.
2. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristan Industri yang terdiri dari Pameran Teknologi, Pengembangan Sistem Informasi BBTPPI, Pengembangan Sentra HKI, Desiminasi Hasil Litbang,

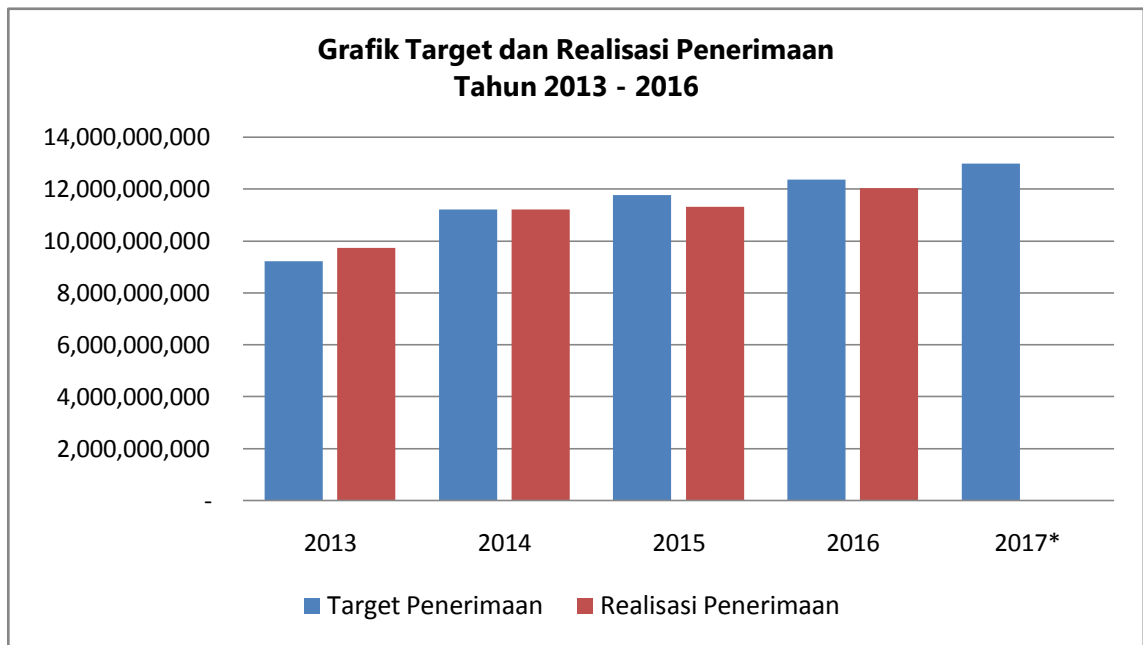
Pelaksanaan Penilaian 5K, Layanan Publik, Peningkatan Motivasi Kinerja Pegawai BBTPPI, Penerbitan Majalah/ Jurnal, Pengelolaan Laboratorium Limbah B3, Seminar Hasil Litbang, Pendidikan Dan Pelatihan Struktural, Pendidikan Dan Pelatihan Teknis, Pengembangan Kelembagaan Dan Kemitraan Usaha, Pengembangan Kelembagaan BBTPPI, Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan, Pengembangan Kompetensi Peneliti, Pengembangan Manajemen Litbang.

3. Melaksanakan Layanan Internal antara lain Pengadaan Sarana Perkantoran, Pengadaan Sarana Laboratorium, Pengadaan Peralatan Komputer dan Aksesoris, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker, Perencanaan/ Implementasi/ Pengelolaan SAP/ Sak BLU, Perencanaan Program.
4. Melaksanakan Layanan Perkantoran antara lain Penyelenggaraan Laboratorium/ Bahan, Pengadaan Bahan Kimia, Operasional Dan Pemeliharaan Laboratorium, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Langganan Daya dan Jasa, Perawatan Kendaraan Bermotor, Perbaikan Inventaris Kantor, Perawatan Gedung Kantor, Poliklinik/obat-obatan, Pengadaan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh, Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Dalam kurun waktu tahun 2012 sampai dengan 2016, dari kegiatan layanan jasa teknik yang meliputi pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri telah menghasilkan PNBPN yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sebagaimana tersaji dalam tabel dan grafik di bawah.

### Penerimaan PNBP Tahun 2013 – 2016

No	Uraian	Penerimaan PNBP (Rp.)				
		2013	2014	2015	2016	Target 2017
1	Jasa Litbang	2.000.521.185	2.903.302.820	2.081.020.738	2.447.163.104	3.056.130.000
2	Jasa Diklat	55.500.000	29.000.000	203.179.784	57.400.000	760.093.102
3	Jasa Pengujian Bahan & Produk	989.803.400	966.777.000	1.063.601.200	906.620.305	2.097.434.273
4	Jasa Konsultasi Keteknikan	127.861.000	0	29.064.500	0	173.643.750
5	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	207.250.000	150.185.000	255.164.988	219.658.000	115.762.500
6	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	10.585.000	21.798.700	11.295.000	4.166.000	27.783.000
7	Jasa Sertifikasi & Sistim Mutu	524.330.000	1.084.965.000	522.910.000	626.680.000	555.660.000
8	Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan	-	-	33.750.000	25.750.000	-
9	Jasa Penanganan Pencemaran	4.832.529.957	5.577.376.608	6.686.580.050	7.261.374.330	5.064.609.375
10	Jasa Kegiatan Lainnya	970.024.874	467.385.130	412.534.277	467.434.688	1.111.320.000
<b>JUMLAH</b>		<b>9.718.405.416</b>	<b>11.200.790.258</b>	<b>11.299.100.537</b>	<b>12.016.246.427</b>	-
Target Penerimaan		9.214.913.000	11.197.440.000	11.757.300.000	12.345.178.000	12.962.436.000
<b>Tingkat Pertumbuhan PNBP</b>		<b>35,08</b>	<b>15,25</b>	<b>0,88</b>	<b>6,35</b>	-
<b>% Pencapaian Target</b>		<b>105,46</b>	<b>100,03</b>	<b>96,10</b>	<b>97,34</b>	-



## B. Arah Pembangunan

Kebijakan BPPI dalam mendukung visi dan misi pembangunan industri adalah :

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju;
2. Peningkatan fasilitas penerapan teknologi dan perlindungan HKI;
3. Peningkatan kualitas hasil litbang industri;
4. Peningkatan pengembangan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri;
5. Peningkatan pengembangan kebijakan menuju usaha yang kondusif dan KIN yang efektif;
6. Peningkatan fasilitas pengembangan industri hijau;
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri;

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian dan pengembangan, jasa layanan teknis pengujian dan kalibrasi, sertifikasi dan pelatihan kepada industri kecil, menengah dan besar. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan industri tersebut, BBTPPI telah melaksanakan serangkaian program dan kegiatan merupakan penjabaran dari program BBTPPI dan program prioritas BPPI sebagaimana yang tertuang pada Rencana Strategis (Renstra) Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri tahun 2015–2019.

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2010–2014 terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Hasil Kajian Penelitian Penguasaan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
- b. Kegiatan Layanan Jasa Teknis
- c. Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristan Industri
- d. Kegiatan Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi
- e. Kegiatan Layanan Perkantoran
- f. Kegiatan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- g. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Dari aspek Layanan, Untuk menjaga mutu layanan yang prima, sejauh memungkinkan, layanan tersebut diakreditasi oleh Instansi yang berwenang. Lebih rinci layanan jasa yang dapat diberikan serta ruang lingkupnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan
2. Pelatihan Teknik Operasional
3. Pengujian Bahan dan Produk
4. Konsultasi Keteknikan
5. Standardisasi dan Pengawasan Mutu Produk
6. Kalibrasi Peralatan dan Mesin
7. Sertifikasi (Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, dan Produk)
8. Rancang Bangun Perekayasa Industri (RBPI)
9. Penanganan Pencemaran
10. JPT lainnya : Audit Energi

Ditinjau dari aspek Keuangan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari Anggaran Rupiah Murni (RM) dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh BBTPPI dari pendapatan atas Jasa Pelayanan Teknis (JPT) yang diberikan kepada masyarakat industri. Anggaran RM dan PNBP digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, namun anggaran dari PNBP lebih diutamakan untuk biaya operasional dalam memberikan layanan kepada masyarakat industri.

Berdasarkan arah kebijakan BPPI di atas serta menentukan langkah yang akan ditempuh dalam rangka mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi, maka BBTPPI membuat kebijakan teknis untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan pegawai. Kebijakan teknis BBTPPI 2015 – 2019 yang dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

- a. Kegiatan litbang diseleksi melalui forum peneliti, diutamakan yang bersifat inovatif dan terkait dengan pencegahan pencemaran industri.
- b. Mendayagunakan kemampuan jasa layanan secara optimal.
- c. Menetapkan tarif layanan dengan memperhitungkan harga pokok per jenis layanan.
- d. Pengaturan jam kerja layanan untuk mempercepat waktu penyerahan.
- e. Mengembangkan lembaga jasa layanan teknis yang diakui secara nasional dan internasional.
- f. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana.
- g. Penyediaan diklat yang mendukung jasa layanan teknis.
- h. Pengembangan pasar.

- i. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana.
- j. Memprioritaskan peningkatan kemampuan SDM yang terkait dengan teknologi pencegahan pencemaran industri.
- k. Mendukung kebijakan pengembangan kompetensi inti industri daerah.
- l. Mendukung kebijakan penerapan SNI wajib.

## BAB III

### RENCANA KINERJA

#### A. Program

Program BBTPPI yang dapat mendukung tercapainya Kebijakan yang ditetapkan adalah :

1. Litbang bidang pencegahan pencemaran industri yang ramah lingkungan
2. Peningkatan layanan jasa
3. Pengembangan Kelembagaan Jasa Layanan Teknis
4. Promosi
5. Riset kepuasan pelanggan
6. Pengembangan Sistem Informasi
7. Pengembangan Kompetensi SDM
8. Penambahan SDM
9. Pengembangan sarana dan prasarana jasa Layanan
10. Pengembangan ruang lingkup LPK

#### B. Kegiatan

Kegiatan BBTPPI merupakan penjabaran dari Program yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi Satker BLU atau penugasan tertentu K/L yang berisi komponen Kegiatan untuk mencapai output dengan indikator kinerja yang terukur, disertai dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur output pada tingkat Kegiatan. Adapun kegiatan BBTPPI untuk dapat mendukung tercapainya Program yang ditetapkan adalah :

1. Melakukan litbang prioritas yang dikembangkan
2. Melakukan litbang implementasi



3. Melakukan inovasi teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)
4. Melakukan Inhouse Research (uji coba/ penelitian skala Lab)
5. Melakukan Kerja sama litbang instansi dengan industri
6. Mempublikasikan Karya tulis ilmiah

### C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatnya kerjasama litbang.
3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.
5. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing.
6. Meningkatkan Standardisasi Industri

### D. Indikator Kinerja

Untuk mengukur pencapaian sasaran, maka diperlukan indikator-indikator kinerja untuk menilai apakah sasaran yang ingin dicapai mencapai target atau tidak. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.  
Indikator Kinerja:
  - Hasil litbang prioritas yang dikembangkan (target: 2 penelitian)
  - Hasil litbang yang telah diimplementasikan (target: 1 penelitian)
  - Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) (target: 1 Paket teknologi)
2. Meningkatnya kerjasama litbang  
Indikator Kinerja:
  - Kerjasama litbang instansi dengan industri (target: 1 kerjasama)

3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang  
Indikator Kinerja:
  - Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (target: 9 KTI)
4. Meningkatnya kualitas pelayanan publik  
Indikator Kinerja:
  - Tingkat kepuasan pelanggan (target: indeks 3,5 dengan skala 1-4)
  - Jumlah sampel (target: 8.200 sampel)
  - Jumlah perusahaan yang dilayani (target: 510 perusahaan)
  - Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat (target: 30 orang)
5. Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing  
Indikator Kinerja:
  - Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai (target: 1 paket)
6. Meningkatnya standardisasi industri  
Indikator Kinerja:
  - Jumlah produk yang dapat di uji / kalibrasi / sertifikasi (target: 1 jenis)

Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan (target: 2 penelitian)
2. Tingkat kepuasan pelanggan (target: indeks 3,5 dengan skala 1-4)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja ini disusun sebagai penjabaran pelaksanaan kegiatan tahunan dari Rencana Strategis Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang tahun 2018. Kegiatan yang mungkin agak berbeda dengan Renstra disebabkan adanya perubahan-perubahan yang mendasar dalam perjalanan waktu. Perubahan yang dapat diidentifikasi adalah perubahan struktur organisasi Kementerian Perindustrian yang salah satunya ialah perubahan Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri menjadi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Perubahan tersebut diikuti dengan kebijakan-kebijakan yang harus dijadikan acuan bagi seluruh jajaran sampai tingkat yang terbawah.

Namun demikian dengan tersusunnya Rencana Kinerja ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Beberapa ketidaksesuaian terhadap renstra, apabila dimungkinkan akan dievaluasi/direvisi mengikuti dinamika perubahan yang ada.

Demikian, semoga Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

**Lampiran:**

Formulir Rencana Kinerja

**RENCANA KINERJA TAHUN 2018**

**Kementerian Perindustrian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Industri  
Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5 (indeks 1-4)
		Jumlah sampel	8.200 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	510 Perusahaan
		Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	30 Orang
4	Meningkatnya Publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	9 KTI
5	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket
6	Meningkatnya Standardisasi Industri	Jumlah produk yang dapat di uji/ kalibrasi/ sertifikasi	1 Jenis